KELAYAKAN DAUN MINT SEBAGAI MASKER TRADISIONAL PERAWATAN KULIT BERJERAWAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Sains Terapan (D4) Pada
Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan FPP UNP



Oleh:

REZI SOFIANA 16078077 (2016)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATAN DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGRI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN DAUN MINT SEBAGAI MASKER TRADISIONAL PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT

Nama : Rezi Sofiana Nim/BP : 16078077/2016

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh:
Pembimbing

dr. Prima Minerva, M.Biomed NIP. 197409092006042002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

> Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul	: KELAYAKAN	DAUN MINT	SEBAGAI	MASKER

TRADISIONAL PERAWATAN KULIT WAJAH

BERJERAWAT

Nama : Rezi Sofiana NIM/BP : 16078077/2016

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua dr. Prima Minerva, M.Biomed 1.....

2. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T 2.

3. Anggota Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T 3......



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN



Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp.(0751)7051186 FT:(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644 E-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

Rezi Sofiana

BP/NIM

2016/16078077

Program Studi

Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan

Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas

Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"KELAYAKAN DAUN MINT SEBAGAI MASKER TRADISIONAL PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya oang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Saya yang menyatakan,

MAPERAL TEMPEL D16D1AJX011275173

> Rezi Sofiana NIM. 16078077

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T NIP. 19741201 200812 2002

ABSTRAK

Rezi Sofiana.2021.''Kelayakan Daun Mint Sebagai Masker Tradisional Perawatan Kulit Wajah Berjerawat''

Penelitian ini dilatar belakangi dari wajah berjerawat yang menjadi salah satu permasalahan kulit wajah, saat ini banyak masyarakat yang belum mengetahui daun mint yang dapat menjadi perawatan kulit wajah berjerawat, bersifat anti inflamasi (anti radang) sehingga dapat meredakan jerawat. Selain itu daun mint juga mengandung flavonoid dan vitamin C yang bagus untuk kulit.. Oleh karena itu peneliti memilih msker daun mint untuk menghilangkan jerawat pada kulit wajah . Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana cara pembuatan masker daun mint, untuk menganalisis kelayakan masker daun mint dari kandungan vitamin C, minyak atrisi dan flavonoid, serta untuk menganalisis kelayakan masker daun mint dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat, dan kesukaan panelis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen masker daun mint. Penelitian eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan kandungan minyak atsiri, Vitamin C dan Flavonoid yang terdapat dalam masker tradisional daun mint dan untuk mengetahui kelayakan masker tradisional daun mint dilihat dari tekstur,aroma, daya lekat dan kesukaan panelis. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan kuesioner yang disusun dengan *skala likert* yang terdiri dari 7 panelis terdiri dari 2 orang praktisi, 2 orang dosen, dan 3 orang mahasiswa. Data yang terkumpul diolah menggunakan rumus analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian uji laboratorium adalah kandungan minyak atsiri, flavonoid, dan vitamin C dari masker tradisional daun mint. Flavonoid yang terdapat dalam masker daun mint yaitu terlampir (+), minyak atsiri yang terdapat dalam masker tradisional daun mint yaitu terlampir (+), dan vitamin C yang terdapat dalam masker tradisional daun mint hasil uji organoleptic tekstur yaitu 21,90 mg. ditunjukan bahwa tekstur dari masker tradisional daun mint sangat halus, 57.15% panelis mengatakan tekstur daun mint halus dan 42.85% panelis mengatakan tekstur masker tradisional kurang halus. ditunjukkan bahwa 100% penelis mengatakan aroma dari masker tradisional dauntmint beraroma kuat. ditunjukkan bahwa 28.5% paneli mengatakan daya lekat dari masker tradisional daun mint cukup lekat. ditunjukkan bahwa 57.15% panelis sangat menyukai masker tradisional 42.85% panelis menyukai masker tradisional daun mint.

Kata kunci: Kelayakan, Daun mint, masker, Tradisional dan wajah jerawat

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kelayakan Daun Mint Sebagai Masker Tradisional Perawatan Kulit Wajah Berjerawat". Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan hingga zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan jenjang Program Diploma IV (D4), pada program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulisan banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- 1. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat selama penulisan proposal.
- Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen penguji dan Penasehat Akademik
- 3. Ibu vivi Efrianova, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen penguji
- Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP
- Teristimewa kedua orang tua dan saudara yang selalu memberikan doa yang tulus, perhatian, semangat dan motivasi kepada penulis.
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dorongan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

iii

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKi
KATA PENGANTARiii
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABELvii
DAFTAR GAMBARviii
DAFTAR LAMPIRANix
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah4
C. Batasan Masalah4
D. Rumusan Masalah5
E. Tujuan Penelitian5
F. Manfaat Penelitian5
BAB II KAJIAN TEORITIS7
A. Landasan Teori7
1. Kulit7
2. Kulit Wajah Jerawat12
3. Perawatan Kulit Wajah17
4. Masker
5. Daun Mint
6. Pembuatan Masker Daun Mint28
7. Penilaian Organoleptik Masker Tepung Kentang30
B. Kerangka Konseptual32

C. Hipotesis33
BAB III METODELOGI PENELITIAN34
A. Jenis Penelitian34
B. Definisi Operasional34
C. Objek Penelitian35
D. Tempat dan Waktu Penelitian35
E. Variabel Penelitian
F. Prosedur Penelitian36
G. Jenis dan Sumber Data40
H. Teknik Pengumpulan Data Instrumen40
I. Teknik Analisis Data44
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN46 A. Deskripsi Hasil Penelitian46
B. Pembahasan Hasil Penelitian
BAB V SIMPULAN DAN SARAN56
A. Simpulan56
B. Saran57
C. Kelemahan58
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan daun mint	28
Tabel 2. Peralatan yang digunakan	29
Tabel 3. Persiapkan alat	37
Tabel 4. Persiapan bahan	37
Tabel 5. Proses pembuatan masker daun mint	38
Tabel 6. Skor uji organoleptik	44
Tabel 7. Hasil uji laboratorium	47
Tabel 8. Hasil uji organoleptik dan uji hedonik	48
Tabel 9. Hasil uji organoleptik tekstur.	49
Tabel 10. Hasil uji organoleptik aroma	50
Tabel 11. Hasil uji organoleptik daya lekat	51
Tabel 12. Hasil uji organoleptik kesukaan panelis	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jerawat blackhead komedo	14
Gambar 2. Jerawat whitehead komedo	14
Gambar 3. Jerawat papul	15
Gambar 4. Jerawat pustul	16
Gambar 5. Jerawat nodul	16
Gambar 6. Daun Mint	27
Gambar 7. Proses pembuatan daun mint	30
Gambar 8. Kerangka konseptual	32
Gambar 9. Hasil uji organoleptik tekstur	49
Gambar 10. Hasil uji organoleptik aroma	50
Gambar 11. Hasil uji organoleptik daya lekat	51
Gambar 12. Hasil uii organoleptik kesukaan panelis	52.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penilaian uji organoleptik dan uji hedonik kelayakan		
	Daun mint sebagai masker tradisional perawatan kulit wajah berjerawat	
lampiran 2.	Hasil uji organoleptik dan uji hedonik masker daun mint	
lampiran 3.	Foto dokumentasi	
lamniran 4	Hasil analisa sampel masker daun mint	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modernisasi yang serba ada seperti sekarang ini, wanita semakin memiliki keinginan untuk meningkatkan kecantikan pada dirinya. Setiap orang merasa terkesan dan senang dengan hal-hal yang cantik dan menawan. Tampil cantik bagi wanita menjadi prioritas utama dan merupakan gaya hidup sehari-hari untuk menunjang rasa percaya diri di depan orang banyak. Fitrahnya bila wanita ingin selalu tampil cantik dan menarik, baik sebagai wanita karir ataupun ibu rumah tangga, berpenampilan cantik selalu menjadi keinginan setiap wanita. Perkembangan zaman dan teknologi pun telah memberikan akses yang mudah bagi wanita untuk mewujudkan hal tersebut karena sarana pada bidang kecantikan semakin mudah didapatkan (Katrine, 2018)

Sebagai salah satu bagian tubuh yang menjadi perhatian utama, tak heran jika wajah menjadi pusat perhatian oleh sebagian besar mata. Ditambah lagi dengan banyaknya iklan kecantikan yang menawarkan produk yang dapat mempercantik atau mengurangi kadar minyak pada kulit sehingga mendorong masyarakat berpikir bahwa kecantikan tidak hanya identik dengan kulit putih. Saat ini berbagai macam perawatan wajah sudah banyak ditawarkan. Mulai dari perawatan tradisional yang menggunakan bahan-bahan alami, sampai perawatan modern yang menggunakan peralatan canggih dengan hasil yang langsung dapat dirasakan dalam waktu singkat (Muliyawan, 2013)

Pada perawatan wajah tradisional menggunakan ramuan bahan-bahan alami yang benar-benar murni diracik tanpa penambahan bahan kimia seperti mangir dan lulur, ada pula ramuan dari bahan alami yang diracik dengan tambahan bahan kimia dan diolah dengan cara yang modern. Ramuan tersebut diaplikasikan dengan teknik manual tanpa menggunakan bantuan alat-alat modern. Sebaliknya, pada perawatan wajah modern menggunakan kosmetik.

Pengaplikasian kosmetik ini pun dilakukan dengan teknik modern seperti perawatan wajah menggunakan alat listrik. (Muliyawan dan Suriana, 2013: 138). Perawatan kulit wajah sangat diperlukan oleh setiap manusia dimulai dari usia muda hingga lanjut untuk tetap menjaga kesehatan kulit wajah. Kebersihan dan kesehatan wajah sangat perlu diperhatikan karena tanpa disadari kulit wajah tidak mungkin terbebas dari kotoran dan debu, ditambah pula dengan pengaplikasian kosmetik pada wajah. Hal tersebut jika tidak diperhatikan dapat menimbulkan gangguan pada kulit wajah berupa jerawat dan komedo. Katrine (2018: 3) menyatakan tujuan dari perawatan kulit wajah antara lain untuk meremajakan kulit wajah, memperbaiki kondisi kulit seperti mengangkat sel-sel kulit mati, meningkatkan sirkulasi darah pada kulit wajah, menghilangkan jerawat, serta membuat kulit wajah tetap terasa segar dan memperlambat penuaan dini. Perawatan kulit wajah mencakup: pembersihan, pengelupasan (peeling), membersihkan komedo, pemijatan (massage), serta penggunaan masker.

Salah satu masalah kulit wajah yang sering dijumpai, yaitu timbulnya jerawat. Munculnya jerawat sangat mengganggu penampilan seseorang sehingga akan mencari solusi untuk menghilangkan jerawat. Banyak dari masyarakat yang menggunakan kosmetik kurang tepat, banyak yang menggunakan karena melihat dari konsumen lain tanpa memperhatikan kondisi kulit dari masing-masing orang

(Yeni2015). Jerawat tidak hanya timbul di wajah orang yang tinggal di daerah tropis tetapi juga di iklim lainnya karena jerawat juga dipengaruhi faktor internal pada diri pengidap tersebut (Novan Agung Sucahyo, 2016)

Saat ini mulai banyak yang memilih *back to nature* mengurangi jerawat karena efek samping lebih ringan dari pengobatan secara medis (Ismiyati. 2014), salah satunya daun mint. Daun mint merupakan salah satu tanaman yang memiliki cukup banyak khasiat. Mint merupakan tumbuhan yang memiliki cukup banyak manfaat bagi kesehatan dan kecantikan kulit. Daun mint mengandung sifat antibakterial sehingga bisa jika dijadikan kosmetik seperti masker, pembersih, toner dan astrigent. Namun belum banyak masyarakat yang mengetahui bahwa daun mint bisa dipakai untuk kulit wajah berjerawat.

Daun mint banyak mengandung khasiat, menurut Katrine (2018:53) yang menyatakan daun mint mengandung salah satu bahan aktif yang dikenal ampuh untuk membasmi jerawat yaitu minyak atsiri. Kandungan tersebut bersifat anti inflamasi (anti radang) sehingga dapat meredakan jerawat. Selain itu daun mint juga mengandung flavonoid dan vitamin C yang bagus untuk kulit. Kandungan vitamin C yang terdapat dalam daun mint bermanfaat yaitu untuk mencegah hiper pigmentasi sehingga dapat membantu menyamarkan bekas jerawat, dan manfaat kandungan flavonoid yang terdapat dalam daun mint yaitu untuk membantu menjaga kulit tetap lembut dan bercahaya karena mampu mengurangi kadar minyak pada wajah yang dapat menyebabkan timbulnya jerawat.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kelayakan Daun Mint Sebagai Masker Tradisional Perawatan Kulit Wajah Berjerawat"

B. Identifikasi Masalah

- Salah satu masalah kulit wajah yang sering dijumpai timbulnya jerawat di wajah
- Saat ini perawatan wajah banyak masyarakat yang kembali kepada bact tu nature
- Saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui daun mint yang dapat membunuh kuman pada jerawat
- Penelitian daun mint menjadi masker belum banyak dilakukan khususnya pada jurusan tata rias.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Pembuatan masker bubuk daun mint secara tradisional untuk perawatan kulit wajah berjerawat
- Kelayakan masker bubuk daun mint dilihat dari kandungan minyak atsiri,
 vitamin C dan flavonoid yang terdapat pada masker bubuk daun mint
- Kelayakan masker daun mint dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis

D. Rumusan Masalah

 Bagaimana cara pembuatan masker daun mint secara tradisional untuk perawatan kulit wajah berjerawat?

- 2. Bagaimana kelayakan masker bubuk daun mint dilihat dari kandungan minyak atsiri, vitamin C dan flavonoid yang terdapat pada masker daun mint?
- 3. Bagaimana kelayakan masker bubuk daun mint dilihat dari tektur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis?

E. Tujuan Penelitian

- Untuk menganalisis bagaimana cara pembuatan masker daun mint secara tradisional untuk perawatan kulit wajah berjerawat
- Untuk menganalisis kelayakan masker bubuk daun mint dilihat dari kandungan minyak atsiri, vitamin C dan flavonoid yang terdapat pada masker daun mint
- 3. Untuk menganalisis kualitas masker bubuk daun mint dilihat dari tektur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat antara lain:

a.Secara teoritis

yaitu dapat mengetahui manfaat daun mint yang dapat digunakan untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

b. Secara Praktis

 Bagi Responden hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan memilih masker wajah yang terbaik

- Bagi Mahasiswa, Jurusan Tata Rias dan Kecantikan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik tradisional dan pembuatannya.
- 3. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelas diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan
- 4. Bagi Masyarakat Sebagai Praktisi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar tanaman tradisional yang dapat digunakan dalam pembuatan kosmetika kecantikan yang lainnya.